



Wabup Sintang Minta Kantor Camat Ambalau Dipindah

► Dialihfungsikan ke Puskesmas Nanga Kemangai

Melkianus
Wakil Bupati Sintang



Saya minta agar bangunan Puskesmas Nanga Kemangai yang sudah dibangun dan belum ditempati bisa dialihfungsikan menjadi Kantor Camat Ambalau. Tinggal rehab sedikit, maka pelayanan Kantor Camat Ambalau sudah bisa pindah kesana. Daripada kita harus bangun baru Kantor Camat Ambalau, sementara anggaran terbatas

SINTANG, SP - Guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Kantor Camat Ambalau selanjutnya dipindah karena kondisi bangunan yang memprihatinkan. Wakil Bupati (Wabup) Sintang Melkianus menyatakan agar mengalihfungsikan bangunan Puskesmas Nanga Kemangai.

"Saya minta agar bangunan Puskesmas Nanga Kemangai yang sudah dibangun dan belum ditempati bisa dialihfungsikan menjadi Kantor Camat Ambalau. Tinggal rehab sedikit, maka pelayanan Kantor Camat Ambalau sudah bisa pindah kesana. Daripada kita harus bangun baru Kantor Camat Ambalau, sementara anggaran terbatas," ujar Wabup Sintang saat membuka Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Ambalau di Gedung Serbaguna Kecamatan Ambalau, Rabu (15/2).

Wacana pemindahan Kantor Camat Ambalau, papar Wabup, sudah dilakukan beberapa kali dalam diskusi di tingkat Kabupaten Sintang. Apabila kondisi bangunan Kantor Camat Ambalau yang sekarang sangat tidak layak lagi.

"Siapkan anggaran untuk rehab bangunan Puskesmas Nanga Kemangai, agar bisa dijadikan Kantor Camat Ambalau yang baru," ungkap Wabup.

Dipaparkan Melkianus, Kabupaten Sintang memiliki 14 kantor camat. Kondisi bangunannya ada yang melek, tapi ada juga yang memprihatinkan, termasuk Kantor Camat Ambalau.

"Bahkan ada kantor desa yang lebih bagus dibanding kantor camat," sebutnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Aset Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sintang, Christoporius

Tri Suharyanto menjelaskan bahwa pihaknya memang dalam proses memata aset Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sintang yang ada di kecamatan dan desa.

"Soal pengalihan aset untuk Kantor Camat Ambalau, sesuai prosedur yang ada. Maka kami menunggu surat permohonan dari Camat Ambalau ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang. Lalu nanti ada surat persetujuan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang untuk pengalihan aset, dan penggunaan bangunan Puskesmas Nanga Kemangai menjadi Kantor Camat Ambalau," beber Christoporius Tri Suharyanto.

Usai menghadiri kegiatan Musrenbang, Wabup Sintang bersama rombongan melakukan peninjauan gedung Kantor Camat Ambalau yang terletak di Desa Nanga Kemangai, Kecamatan Ambalau.

Dalam peninjauan tersebut, Wabup Sintang menyampaikan bahwa pelayanan kepada masyarakat harus berjalan dengan baik.

"Dalam peninjauan ini, saya ingin melihat secara langsung kondisi gedung dan ruangan di Kantor Camat Ambalau. Dengan kondisi seperti ini, harus tetap semangat melayani masyarakat dengan baik, dan profesionalitas dalam bekerja dalam rangka kita melayani masyarakat," imbuh Wabup.

Melkianus meminta Puskesmas dan Pemerintah Kecamatan Ambalau terus memacu jumlah desa yang bisa mendeklarasikan Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan.

"Deklarasi ODF ini dalam rangka menurunkan angka stunting di Kabupaten Sintang, serta agar kesehatan kita semakin baik," kata Wabup Sintang. (rls)